

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Creswell menjelaskan dalam Rukajat bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu, atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya.²

Denzin dan Lincoln dalam Anggito dan Johan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta:Deepublish,2018), hal. 6

² *Ibid*, hal. 5

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erikson mengatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam meneliti suatu objek alamiah. Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala yang terjadi atau keadaan secara sistematis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam mata pelajaran tematik kelas V di MIN 14 Blitar. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan yang didapatkan dari berbagai sumber data oleh partisipan akan diuraikan secara jelas dan lengkap.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi,

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 7

atau kelompok tertentu secara akurat. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual.⁴ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis.⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran daring berbasis *e-learning* madrasah dalam mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar pada Era Pandemi COVID-19 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles dalam Wagiran, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Keuntungan yang didapat dari

⁴ Sudarwan Danim dan Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003), hal.69

⁵ Wagiran, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hal.135

kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti.⁶

Penelitian ini yang menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam hal ini akan melakukan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi serta memahami informasi yang diperoleh dengan pasti dan benar-benar nyata adanya ketika di lapangan. Peneliti akan mengetahui dengan pasti pelaksanaan dalam mengimplementasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) dalam mata pelajaran tematik kelas V di MIN 14 Blitar. Hal ini di laksanakan pada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru yang ada di MIN 14 Blitar.

Selain itu, penyerahan surat penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2020. Mulai melakukan penelitian pada tanggal 20 Januari 2021, yang dimulai dengan wawancara Kepala Madrasah Ibu Prapti Mahmudah, M.Pd. dilanjut wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I., selaku wali kelas dan guru tematik kelas V di MIN 14 Blitar. Bersamaan dengan itu juga wawancara dengan 3 siswa kelas V. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021. Pada hari setelahnya peneliti melakukan observasi dan melakukan dokumentasi terkait pembelajaran daring menggunakan *e-learning madrasah* yang sedang berlangsung. Selanjutnya pada tanggal 1 Februari 2021

⁶ *Ibid*, hal. 75

melakukan wawancara dengan Ibu Siti Taslimah S.Pd.I. selaku Waka Kurikulum di MIN 14 Blitar. Sampai pada akhirnya kami meminta surat selesai melakukan penelitian di madrasah tersebut.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan perlengkapan seperti buku tulis, *paper*, dan juga alat tulis seperti pensil dan *bolpoint* sebagai alat untuk mencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi orisinilitas. Maka dari itu, peneliti dalam hal ini menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sangat tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Penyusunan proposal ini, penulis mengadakan penelitian di MIN 14 Blitar yang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih sekolah ini untuk dilakukan penelitian dikarenakan berdasarkan yang dialami peneliti di sekolah tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran selama pandemi COVID-19 ini dilakukan secara daring (dalam jaringan), sehingga pembelajaran yang sebelumnya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka sekarang ditiadakan guna mencegah penyebaran virus COVID-19.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa hal, antara lain:

- a. Lembaga tersebut telah menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *e-learning madrasah* sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran di masa pandemic sekarang ini.
- b. Mengingat penelitian ini memiliki batas waktu maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak penelitian yang mudah dijangkau dan sangat strategis dapat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian.
- c. Pembelajaran daring di MIN 14 Blitar tetap menggunakan Kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Maka, berangkat dari permasalahan yang telah diajukan pada penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh jawaban jika dilakukan di lokasi tersebut. Peneliti melakukan penelitian mulai dari tanggal 20 Januari 2021 hingga 1 Februari 2021 untuk mengumpulkan data penelitian mulai dari wawancara dengan berbagai pihak, dokumentasi, serta observasi kegiatan pembelajaran daring.

D. Sumber Data

Menurut Arikuntoro dalam Mukhtazar, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁷ Cara yang

⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

mudah untuk mengidentifikasi sumber data, dilihat dari subjek dimana data menempel, dapat diklasifikasikan menjadi 3⁸, yaitu:

1. *Person* (orang)

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. *Person* ini merupakan sumber data berupa orang. Sumber data *person* dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Tematik kelas V, dan siswa kelas V di MIN 14 Blitar.

2. *Place* (tempat)

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. *Place* ini merupakan sumber data berupa tempat. Sumber data tempat dalam penelitian ini adalah MIN 14 Blitar.

3. *Paper* (kertas)

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Sumber data *paper* dalam penelitian ini yaitu RKM, data siswa dan guru, dan dokumentasi pembelajaran daring melalui *e-learning madrasah*, misalnya RPP dan silabus.

Sedangkan dilihat dari sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hal. 74

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹ Sumber data primer yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti langsung terjun ke lokasi guna mendapatkan data yang kongkrit yang sesuai dengan masalah yang diangkat. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

(1) Wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 14 Blitar

Nama : Ibu Prapti Mahmudah, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu Wawancara : 20 Januari 2021

(2) Wawancara kepada Wakil Kepala Kurikulum MIN 14 Blitar

Nama : Siti Taslimah, S. Pd.I

Jabatan : PKM (Pembantu Kepala Madrasah)

Waktu Wawancara : 1 Februari 2021

(3) Wawancara kepada Guru Tematik di MIN 14 Blitar

Nama : Uswatun Hasanah, S. Pd.I

Jabatan : Guru Tematik/Wali Kelas V

Waktu Wawancara : 22 Januari 2021

(4) Wawancara kepada siswa kelas V di MIN 14 Blitar.

(a) Nama : Muhammad Rizky Ziddan Fadhila

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132

Jabatan : Siswa

Waktu Wawancara : 22 Januari 2021

(b) Nama : Cahaya Mayang Khusnia

Jabatan : Siswa

Waktu Wawancara : 22 Januari 2021

(c) Nama : Jingga Angelina Andresi

Jabatan : Siswa

Waktu Wawancara : 22 Januari 2021

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.¹⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari baik dari buku, dokumen, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang implementasi pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam mata pelajaran tematik kelas V di MIN 14 Blitar. Adapun sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Dokumen profil sekolah MIN 14 Blitar
- 2) Dokumen visi dan misi MIN 14 Blitar
- 3) Dokumen perangkat pembelajaran mata pelajaran tematik kelas

V

¹⁰ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta:PT Grasindo, 2005), hal. 168

- 4) Dokumen sarana dan prasana pembelajaran di MIN 14 Blitar
- 5) Data guru dan siswa di MIN 14 Blitar

Data dalam penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang disampaikan informan secara langsung, yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru tematik, dan siswa kelas V MIN 14 Blitar. Penelitian ini dilakukan secara terbuka yang secara langsung peneliti hadir di lapangan dengan bantuan peneliti yang lain untuk membantu mendokumentasikan dokumen serta bukti-bukti yang dianggap penting selama berada dalam ruang lingkup penelitian hingga sumber data yang dibutuhkan peneliti terkumpul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹¹ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹² Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.¹³ Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi terkait pembelajaran daring menggunakan *e-learning madrasah*, dilanjutkan observasi untuk mengamati situasi saat pembelajaran daring berlangsung, dan

¹¹ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 103

¹² *Ibid*, hal. 103

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sleman: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 120

dokumentasi untuk melengkapi dan mendukung data yang belum didapatkan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moelong dalam Mamik wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁴ Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai seseorang secara tatap muka (*face to face*). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah ingin memperoleh informasi dan pemahaman dari aktivitas, kejadian, serta pengalaman hidup seseorang yang tidak dapat di observasi secara langsung. Dengan metode penelitian ini peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam.¹⁵

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dipilih untuk digunakan ketika *interviewer* tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas.¹⁶ Dengan jenis wawancara ini peneliti berharap mampu mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *e-learning madrasah* dalam mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar pada era pandemi

¹⁴ *Ibid*, hal. 108

¹⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.67

¹⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hal. 8

COVID-19. Yang akan menjadi informan ketika waktu penelitian diantaranya:

- a) Kepala Sekolah
- b) Waka Kurikulum
- c) Guru Tematik
- d) Siswa.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martin dalam Sriyanti, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.¹⁷ Observasi juga dijadikan sebagai alat evaluasi untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.¹⁸ Objek penelitian dalam peneliti kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas 3 komponen, yaitu:

- a) *Place*, tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial. Tempat yang dilakukannya observasi berada di MIN 14 Blitar.
- b) *Actor*, pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu. Yaitu guru wali kelas V dan siswa kelas V.

¹⁷ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 126

¹⁸ Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 16

- c) *Activity*, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.¹⁹ Yaitu proses atau pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipasi, sehingga peneliti tidak melibatkan diri dalam pelaksanaan pembelajarannya dan berada di luar kegiatan yang seolah-olah hanya sebagai penonton.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²⁰ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²¹ Maka teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dari responden yaitu dengan teknik dokumentasi.

Menurut Suharsimi, teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

¹⁹ Endang Widi Winarti, *Teori dan Praktik: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan RnD*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 163

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal.143

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.143

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²² Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan melengkapi data-data yang belum didapatkan melalui teknik observasi dan wawancara. Dokumen yang relevan dalam penelitian ini meliputi dokumen sekolah yang terdiri dari profil dari MIN 14 Blitar Blitar, visi dan misi, data sarana dan prasarana, jumlah status guru, siswa, dan perangkat pembelajaran. Berikut ini tabel mengenai dokumen yang diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Dokumen dan manfaat dokumen dalam penelitian

No.	Dokumen	Manfaat
1.	Profil Madrasah	Untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah
2.	Visi dan Misi Madrasah	Untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah dan langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan.
3.	Data Sarana dan Prasarana	Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring berbasis <i>e-learning madrasah</i>
4.	Daftar tenaga kependidikan	Untuk mengetahui keadaan tenaga pendidikan yang ada di madrasah
5.	Perangkat pembelajaran	Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas <i>online</i>

²² Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Renika Cipta, 2010), hal.274

F. Teknik Pemilihan Sampel

Pada sebuah penelitian, pemilihan sampel merupakan suatu hal yang penting dengan tujuan agar ketika melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data kesimpulan yang benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif tidak sama dengan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif sendiri adalah menghasilkan teori.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial dari kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai *key person*, narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.²³ Maka dari itu dalam menentukan informan dalam penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang digunakan.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel berupa *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap

²³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 11

paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin mereka sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi suatu objek atau situasi sosial yang diteliti.²⁴ Sehingga dalam pengambilan sampel penelitian ini didasarkan pada peneliti merasa bahwa sampel yang dipilih adalah seseorang atau informan yang tahu pasti tentang masalah yang akan diteliti.

Penggunaan teknik pemilihan sampel *purposive sampling* ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring yang dilakukan guru menggunakan *e-learning* madrasah pada siswa kelas V di MIN 14 Blitar. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu guru tematik kelas V. Pemilihan guru sebagai sampel atau informan dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam implementasi pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah pada mata pelajaran tematik kelas V, sedangkan kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa sebagai informan tambahan.

Jumlah siswa kelas V di MIN 14 Blitar yaitu berjumlah 21 siswa dari kelas tersebut, sehingga peneliti mengambil 3 sampel siswa. Pemilihan sampel ini didasarkan pada teknik *purposive sampling* yang mana peneliti memilih siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan dirasa siswa tersebut memiliki pengetahuan yang lebih dalam sehingga peneliti menganggap sampel tersebut dapat mewakili dari seluruh jumlah siswa yang ada. Peneliti memilih sampel

²⁴ *Ibid*, hal. 17

siswa sebagai informan tambahan yaitu untuk mengetahui lebih jelas terkait pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah ini.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala MIN 14 Blitar	1
2.	Wakil Ketua Kurikulum MIN 14 Blitar	1
3.	Guru tematik kelas V	1
4.	Siswa kelas V	3
Jumlah		7

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Muri analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan materi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.²⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai.

Berdasarkan uraian diatas, analisis data merupakan proses paling penting dalam penelitian, dimana peneliti akan memproses data-data

²⁵ Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 400

yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut disusun ke dalam kategori-kategori tertentu dan dijabarkan, serta nantinya akan di tarik kesimpulan agar mempermudah peneliti dalam memahaminya.

Menurut Miles dan Huberman dalam Endang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data, display data, dan conclusion drawing/verification*.²⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Salim menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁷ proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi data ini peneliti benar-benar mencari data yang valid.²⁸

²⁶ Endang Widi..., *Teori dan Praktik...*, hal. 171

²⁷ Salim dan Syahrums, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hal. 148

²⁸ Rahayu Pudjiastuti, *Penelitian Pendidikan*, (Sleman: Graha Ilmu, 2019), hal. 190

Pada tahap ini, peneliti merangkum, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menganalisis data-data yang diperoleh di MIN 14 Blitar. Hal ini dimaksudkan agar nantinya peneliti mudah dalam menyusun atau menyajikan data pada tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data atau penyajian data. *Data display* atau penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam Salim adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁹ Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.³⁰ Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.³¹

²⁹ Salim dan..., *Metodelogi Penelitian...*, hal.150

³⁰ Rahayu Pudjiastuti, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 190

³¹ Endang Widi..., *Teori dan Praktik...*, hal. 172

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk teks naratif deksriptif, tabel, dan bagan yang sudah direduksi dari data tentang MIN 14 Blitar.

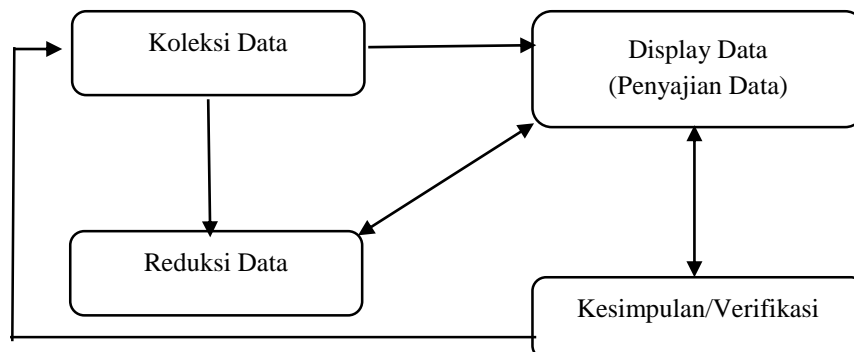
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Verification*)

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³² Oleh karena itu, pada tahapan ini peneliti harus meninjau ulang data yang diperoleh dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama penelitian berlangsung.

Pada tahapan penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti setelah menyajikan data baik dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang di dapat dari lapangan dan data-data tersebut telah melalui tahapan reduksi dan *display* data.

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal.211

Bagan 3.1
Analisis Data Penelitian menurut Miles Huberman



H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang dikumpulkan, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pengecekan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*).³³ Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.³⁴

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan

³³ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2012), hal. 13

³⁴ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi:CV. Jejak, 2017), hal.93

cara mengurangi sebanyak mungkin dan yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.³⁵ Ada dua triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁶ Untuk triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dari beberapa sumber baik berupa informasi ataupun dokumen. Data dari triangulasi sumber ini dilihat dari hasil wawancara pada penelitian dan dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Sehingga data yang dibutuhkan dapat diakui kebenarannya

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁷ Untuk teknik triangulasi metode dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengecek hasil wawancara, kemudian di cek lagi melalui dokumen yang relevan.

³⁵ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal.107

³⁶ Endang Widi..., *Penelitian Kualitatif dan...*, hal. 184

³⁷ *Ibid*, hal. 184

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan dan Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Menyusun proposal penelitian,
- b) Melaksanakan seminar proposal, dan
- c) Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a) Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- b) Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.
- c) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian.
- d) Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- e) Menarik kesimpulan dan hasil penelitian dan menuliskan laporan.
- f) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Kepala MIN 14 Blitar.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Tahapan ini meliputi analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari peneliti yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulis skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Tabel 3.3 Tahapan-tahapan Penelitian

No.	Tahap-tahapan Penelitian	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Tahapan Persiapan dan Pendahuluan	Menyusun Proposal Penelitian	September-Oktober 2020
		Melaksanakan Seminar Proposal	17 November 2020
		Mengurus Surat Izin Penelitian	10 Desember 2020
2.	Tahapan Pelaksanaan	Observasi dan Wawancara	20-1 Februari 2021
3.	Tahap Analisis Data	-Reduksi Data -Penyajian Data -Verifikasi data	April 2021
4.	Tahap Pelaporan		Juni 2021